

PENGARUH METODE JIGSAW TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X.6 MAN 2 CIREBON PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Syifa Aulia Ramadhan

IPEBA Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

syiefaaar21@gmail.com

Iim Imaniyah

IPEBA Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

Imaniyah2018@gmail.com

Euis fajriyah

IPEBA Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

euisfajriyah@staima.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X.6 MAN 2 Cirebon yang disebabkan oleh pembelajaran monoton dan kurang melibatkan keaktifan siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar serta seberapa besar kontribusinya dalam pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen Pretest-Posttest. Sampel berjumlah 34 siswa, dengan pengumpulan data melalui tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang valid dan reliabel, serta angket skala Guttman. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon, regresi linear sederhana, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan hasil belajar siswa, ditunjukkan oleh rata-rata skor pretest sebesar 60,18 dan posttest 80,03. Uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Regresi linear menunjukkan metode Jigsaw berpengaruh sebesar 50,1% terhadap hasil belajar. Uji N-Gain mengindikasikan peningkatan berada pada kategori sedang dengan efektivitas cukup baik. Dengan demikian, metode Jigsaw terbukti efektif meningkatkan pemahaman konsep, sikap sosial, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Kata kunci: Metode Jigsaw; Hasil Belajar; Akidah Akhlak.

Abstract

This study was motivated by the low learning outcomes of class X.6 students at MAN 2 Cirebon in the subject of Akidah Akhlak, which were caused by monotonous learning and limited student engagement. The research aimed to determine the effect of the Jigsaw learning method on improving learning outcomes and the extent of its contribution to the learning process. The study employed a quantitative approach with a Pretest-Posttest experimental design. The sample consisted of 34 students, with data collected through a multiple-choice test of 10 validated and reliable items, as well as a Guttman scale

questionnaire. Data were analyzed using the Wilcoxon test, simple linear regression, and the N-Gain test. The results revealed a significant improvement in student learning outcomes, as shown by the increase in the average pretest score of 60.18 to a posttest score of 80.03. The Wilcoxon test produced a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference before and after treatment. The regression analysis showed that the Jigsaw method contributed 50.1% to the improvement of learning outcomes. Furthermore, the N-Gain test demonstrated a moderate category of improvement with good effectiveness. Therefore, the Jigsaw method is considered effective in enhancing students' conceptual understanding, social attitudes, and active participation in learning Akidah Akhlak.

Keywords: *Jigsaw Method; Learning Outcomes; Akidah Akhlak.*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Salah satu tujuannya adalah mengembangkan potensi agar siswa mampu menghadapi tantangan kehidupan sesuai perkembangan zaman. Dalam konteks pendidikan agama, mata pelajaran Akidah Akhlak berperan penting dalam menanamkan nilai keimanan dan membentuk karakter terpuji.

Namun, kenyataannya hasil belajar siswa seringkali belum optimal, terutama karena proses pembelajaran cenderung monoton, berpusat pada guru, serta kurang melibatkan keaktifan siswa. Di MAN 2 Cirebon, khususnya pada siswa kelas X.6, hasil belajar Akidah Akhlak masih tergolong rendah. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan kolaboratif.

Salah satu pendekatan yang relevan adalah metode Jigsaw, yaitu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama kelompok serta tanggung jawab individu untuk menguasai dan menyampaikan materi kepada teman sekelompoknya.¹ Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode

¹ Sulaiman, *Model dan Strategi Pendidikan* (Jakarta Pusat: Rajawali Pers, 2014) hlm 255.

Jigsaw dapat meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan sosial, dan hasil belajar siswa.²

Berdasarkan landasan tersebut, penelitian ini difokuskan pada: (1) mengetahui pengaruh metode Jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas X.6 MAN 2 Cirebon, serta (2) menganalisis seberapa besar pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar. Adapun hipotesis penelitian adalah: *Metode Jigsaw berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X.6 MAN 2 Cirebon pada mata pelajaran Akidah Akhlak.*

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen (Pre-Experimental Design) jenis One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini dipilih karena sesuai untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan *Metode Jigsaw* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.³ Dalam desain ini, peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan metode Jigsaw kepada satu kelompok siswa, kemudian dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat perbedaannya.

Desain penelitian tersebut digambarkan dengan simbol $O_1 X O_2$, di mana O_1 merupakan hasil pretest, X adalah perlakuan dengan metode Jigsaw dan O_2 merupakan hasil posttest setelah perlakuan diberikan. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Cirebon, yang berlokasi di Desa Ciwaringin, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon. Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama bulan Mei 2025, yaitu mulai tanggal 1 hingga 26 Mei 2025 pada semester II tahun pelajaran 2024/2025.

² Robert E. Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (Boston: Allyn and Bacon, 2015), 23.

³ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022. Hlm 103

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Cirebon. Dari populasi tersebut, peneliti menentukan sampel menggunakan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.⁴ Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh kelas X.6 sebagai sampel penelitian yang menjadi subjek perlakuan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas adalah *Metode Jigsaw*, sedangkan variabel terikat adalah *hasil belajar siswa* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Indikator dari variabel bebas mencakup aktivitas belajar yang aktif, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Sementara itu, indikator dari variabel terikat meliputi hasil tes belajar dan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak, khususnya pada tema *Adab Menjenguk Orang Sakit*. Untuk memperoleh data penelitian yang akurat, digunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu tes dan angket.

Tes digunakan untuk mengukur aspek kognitif siswa melalui soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran Akidah Akhlak.⁵ Tes diberikan dua kali, yakni sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan metode Jigsaw. Sedangkan angket digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap penerapan metode Jigsaw. Angket disusun dengan skala Guttman (Ya/Tidak) dan terdiri dari 20 pernyataan yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi 30 butir soal tes pilihan ganda dan 20 pernyataan angket. Untuk memastikan kualitas instrumen, dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan *SPSS versi 25*. Hasil uji validitas

⁴ Dahlia Amelia, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Muhammad Zaini, 2022) hlm 102.

⁵ Winarno, M. E. *Buku Metodologi Penelitian*. (Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS) 2018). Hlm 63.

menunjukkan bahwa butir instrumen yang memiliki koefisien korelasi lebih dari 0,4 dinyatakan valid, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha, di mana nilai α di atas 0,70 menunjukkan reliabilitas yang baik.⁶ Selain itu, peneliti juga melakukan uji tingkat kesukaran dan daya pembeda soal guna memastikan kualitas instrumen yang digunakan.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis inferensial. Langkah pertama adalah melakukan uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians antar data. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan Uji Wilcoxon Signed Ranks Test, yaitu uji non-parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil antara pretest dan posttest.⁷ Untuk mengukur sejauh mana pengaruh metode Jigsaw terhadap hasil belajar, digunakan analisis regresi linear sederhana, dengan tujuan mengetahui arah dan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Selain itu, digunakan pula uji N-Gain untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode Jigsaw dibandingkan sebelum perlakuan diberikan. Dengan demikian, metodologi penelitian ini disusun secara sistematis untuk menggambarkan proses pelaksanaan penelitian secara ilmiah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan perlakuan, pengumpulan data, hingga analisis hasilnya. Semua prosedur tersebut dirancang agar hasil penelitian dapat menunjukkan secara objektif pengaruh penerapan Metode Jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X.6 MAN 2 Cirebon pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

⁶ Machfoedz, I. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Fitramaya, 2009). Hlm 72.

⁷ Anwar, Syarifuddin. *Buku Ajar Statistika Nonparametrik*. (Nusa Tenggara Barat: Fakultas Pertanian, Universitas Mataram 2016). Hlm 16

B. Pembahasan

1. Pengaruh Metode Jigsaw terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 MAN 2 Cirebon pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Metode Jigsaw merupakan salah satu bentuk pembelajaran kolaboratif yang menekankan kerja sama, tanggung jawab, serta saling ketergantungan positif antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Setiap siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan memiliki tanggung jawab untuk menguasai serta menyampaikan bagian materi tertentu kepada anggota kelompok lainnya. Dengan demikian, proses belajar tidak lagi berpusat pada guru, melainkan pada aktivitas siswa yang aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui diskusi dan interaksi kelompok.

Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, penerapan Metode Jigsaw berpengaruh tidak hanya pada peningkatan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik.

- a. Ranah kognitif: siswa memahami dan menjelaskan topik *Adab Menjenguk Orang Sakit*.
- b. Ranah afektif: siswa menunjukkan kepedulian dan rasa saling menghargai saat berdiskusi.
- c. Ranah psikomotorik: siswa mampu berinteraksi dan mempresentasikan materi dengan percaya diri.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa kelas X.6 MAN 2 Cirebon setelah penerapan Metode Jigsaw.

Nilai rata-rata siswa meningkat dari 60,18 (pretest) menjadi 80,03 (posttest). Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Jigsaw berpengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif Jigsaw meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab belajar siswa secara signifikan.⁸ Selain itu, hasil ini mendukung teori konstruktivisme yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif dan interaksi sosial.

2. Besar Pengaruh Metode Jigsaw terhadap peningkatan Hasil Belajar siswa kelas X.6 MAN 2 Cirebon pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa setelah melalui proses pembelajaran yang bermakna. Penerapan Metode Jigsaw menciptakan pengalaman belajar aktif melalui kerja sama dan diskusi kelompok, berbeda dengan metode ceramah yang bersifat pasif. Model ini memungkinkan siswa saling mengajar dan bertanggung jawab atas pemahaman materi, sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui keterlibatan sosial dan pengalaman belajar langsung.

⁸ Anita Lie, *Cooperative Learning: mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas* (Jakarta: Grasindo, 2010), 54.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Jigsaw pada siswa kelas X.6 MAN 2 Cirebon meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar secara signifikan. Analisis Regresi Linear Sederhana menghasilkan nilai $R^2 = 50,1\%$, yang berarti separuh peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan metode ini, sedangkan sisanya oleh faktor lain seperti motivasi, lingkungan, dan peran guru.

Selain berdampak pada aspek kognitif (peningkatan nilai tes), metode Jigsaw juga memperkuat ranah afektif seperti tanggung jawab, kerja sama, dan empati, serta psikomotorik melalui kemampuan berdiskusi dan mempresentasikan hasil belajar. Hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata 0,6782 (kategori sedang) dengan efektivitas 67,82%, yang menunjukkan bahwa metode ini cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa.

Dengan demikian, Metode Jigsaw terbukti mampu mendorong pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna dalam konteks pendidikan Akidah Akhlak, karena tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai moral Islami pada siswa.

C. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Jigsaw dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan pemahaman konsep, sikap sosial, serta keterlibatan aktif siswa. Metode ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan

psikomotorik. Oleh sebab itu, guru dapat menjadikan Jigsaw sebagai alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan Metode Jigsaw berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X.6 MAN 2 Cirebon. Metode ini menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna, di mana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi dan saling mengajar antar anggota kelompok. Analisis menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, dengan rata-rata nilai *pretest* sebesar 60,18 dan *posttest* sebesar 80,03.

Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan nyata antara sebelum dan sesudah penerapan metode. Selain itu, hasil Regresi Linear Sederhana menghasilkan nilai R^2 sebesar 50,1%, menunjukkan bahwa setengah dari peningkatan hasil belajar dipengaruhi langsung oleh penerapan Metode Jigsaw. Nilai N-Gain sebesar 0,6782 (67,82%) juga menandakan tingkat efektivitas yang cukup tinggi dalam mendorong peningkatan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, Metode Jigsaw tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mengembangkan aspek afektif seperti tanggung jawab, kerja sama, dan empati, serta psikomotorik melalui aktivitas komunikasi dan presentasi kelompok. Dengan demikian, Metode Jigsaw terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman konsep sekaligus

membentuk karakter Islami siswa sesuai dengan tujuan pendidikan Akidah Akhlak.

Daftar Pustaka

- Amelia, Dahlia. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Muhammad Zaini.
- Anita Lie. (2007/2008). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- E. M. Winarno. (2018). *Buku Metodologi Penelitian*. (Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- I. Machfoedz. (2009). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Ph.D. Ummul Aiman and others, S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Slavin Robert E. (2015) *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (Boston: Allyn and Bacon).
- Sulaiman. (2014). *Model dan Strategi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syarifuddin, Anwar. (2016). *Buku Ajar Statistika Nonparametrik*. Nusa Tenggara Barat: Fakultas Pertanian, Universitas Mataram.